Kualitas Lulusan Madrasah dan Ponpes Sama Bagusnya Dengan Lulusan SMA/SMK

Minggu, 3 Juli 2022

Wakil Bupati Mujib Imron menyatakan bahwa lulusan madrasah dan pondok pesantren tidak kalah kualitasnya dengan lulusan SMA dan SMK. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya alumni madrasah dan pondok yang diterima di perguruan tinggi negeri, seperti ITS, Unair, dan Unibraw. Ia juga menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Pasuruan tidak membeda-bedakan antara sekolah madrasah, negeri, dan swasta serta berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan.

Dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, Wakil Bupati juga membahas tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Ia menekankan bahwa semua kurikulum memiliki potensi yang baik dan yang terpenting adalah kualitas SDM guru dalam mengaplikasikannya.

Menurutnya, kurikulum merdeka belajar, kurikulum 13, maupun kurikulum Pancasila, pada dasarnya dipraktikkan oleh para guru, baik di madrasah, sekolah, maupun pondok pesantren. Hal utama yang harus dilakukan oleh guru adalah menanamkan nilai-nilai karakter dan akhlak kepada anak didik, baru kemudian mentransfer ilmu pengetahuan.

Wakil Bupati juga mengingatkan pentingnya peran guru dalam mencegah radikalisme dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Ia menekankan bahwa tugas guru adalah menjadikan anak didik sebagai tameng terhadap pengaruh negatif budaya asing dan dekadensi moral.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas guru agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan melahirkan generasi penerus yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.